

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 Potensi Wisata

Desa Banyuraden sebagai salah satu bagian dari daerah istimewa Yogyakarta, mendapat bagian untuk melestarikan wisata sebagai konsekuensi dari Yogyakarta adalah sebagai daerah pariwisata di Indonesia. Banyuraden memiliki wisata cagar budaya dan agrowisata. Yang masing-masing itu masih aktif dalam pemanfaatan sampai sekarang ini. Berikut adalah jenis wisata dan luas menurut pemanfaatannya sebagai berikut:

Tabel 2.9

Jenis Wisata Dan Luas Menurut Pemanfaatannya

No.	Wisata	Keberadaan	Luas (Ha)	Tingkat pemanfaatan (√ = aktif)
1.	Agrowisata	Ada	20,0000	Aktif
2.	Cagar Budaya	Ada	0,02000	Aktif
3.	Agrowisata	Ada	20,0000	Aktif

Sumber: Profil Desa Banyuraden Tahun 2015

2.2 Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah semua potensi yang berhubungan dengan data kependudukan yang dimiliki oleh suatu daerah atau negara yang dapat

digunakan untuk mengembangkan potensial yang ada. Pencatatan atau registrasi penduduk sudah berjalan teratur dan dilakukan secara bulanan. Jumlah penduduk laki-laki 7847 jiwa, perempuan 8081 jiwa, jumlah kepala keluarga 4319 dan sekitar 10 keluarga terdapat 1-2 diantaranya kepala keluarga perempuan. Dalam data perpindahan penduduk selama 2007, pendatang 447 jiwa dan pindah/pergi 186 jiwa, atau perbandingan penduduk datang dan pergi mencap 2 kali lebih. Ini diduga desa Banyuraden menarik untuk bertempat tinggal atau hunian, investasi dan pendatang untuk bekerja atau belajar/kost. Berikut adalah uraian jumlah sumber daya manusia serta jumlah laki-laki dan perempuan per-usia sebagai berikut:

Tabel 2.10

Jumlah Sumber Daya Manusia Menurut Jenis Kelamin

Jumlah laki-laki	7.847 orang
Jumlah perempuan	8.081 orang
Jumlah total	15.928 orang
Jumlah kepala keluarga	4.319 KK
Kepadatan penduduk (jumlah total/luas desa)	3.982 Km

Sumber: Profil Desa Banyuraden Tahun 2015

2.3 Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan sumber daya manusianya. Pendidikan juga unsur yang terpenting dalam

pembangunan dan nantinya akan membantu proses pelaksanaan pembangunan di pedesaan melalui partisipasi masyarakat yang aktif.

Fasilitas pendidikan TK terdapat ada 10 buah, SD negeri ada 4 buah dan swasta ada 1 buah, SMTP Negeri dan SMP swasta tidak ada, tetapi jaraknya sekitar 1 km, SMU sederajat negeri ada 1 buah, swasta ada 1 buah, SMK ada swasta 1 buah, AK/PT ada 4 buah. SLB ada 1 buah, Pesantren, Madrasah diniyah dan seminari tidak ada. Lembaga ketrampilan yang berada di Desa Banyuraden seperti ketrampilan menjahit, komputer, kecantikan, montir masing-masing ada 1 buah elektronik, bahasa asing belum ada. Pemberantasan buta aksara dan keaksaraan fungsional dalam 2006, 2007 dan 2008, ada kegiatannya, Paud juga sudah ada dan taman bacaan masyarakat juga sudah ada.

Dalam tingkat pendidikan sendiri memiliki beberapa variasi tingkatan. Namun yang paling banyak adalah tingkatan tamat SMP/Sederajat yang paling mendominasi, yaitu terdapat 5.268 orang. Selain itu banyak juga yang tidak merasakan pendidikan. Dengan data yang ada dalam usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah sebanyak 2.010 orang. Yang diantaranya 997 orang laki-laki dan 1.013 orang perempuan. Mata pencaharian pokok.

Selain itu masyarakat Desa Banyuraden memiliki berbagai macam pekerjaan. Kondisi mata pencaharian pokok di Desa Banyuraden memiliki transformasi peralihan pekerjaan, yaitu sampai pada tahun 2010 an pekerjaan masih didominasi sebagai petani. Namun hal itu berubah, ketika lamban laun

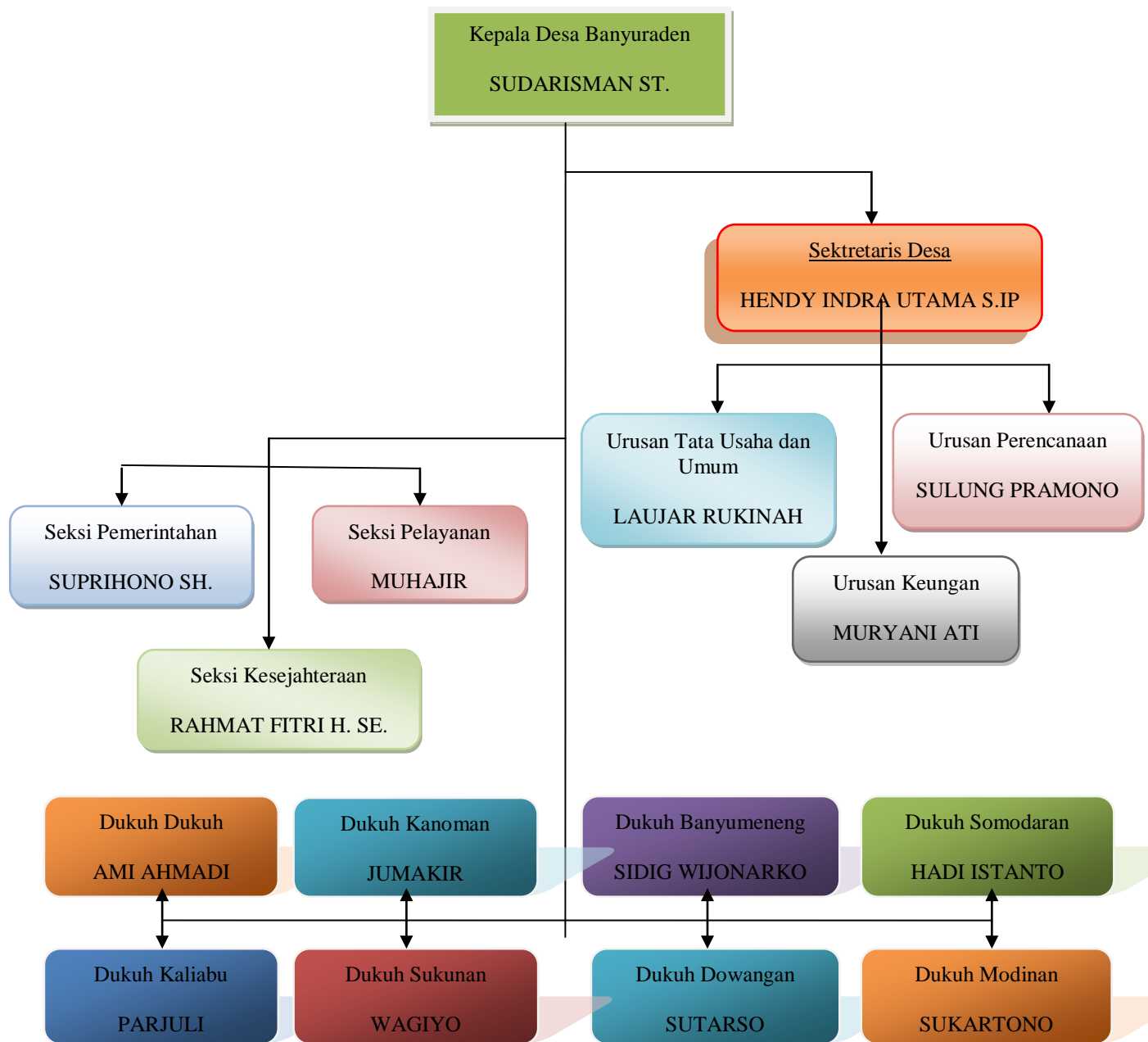
daerah berubah menjadi daerah kawasan semi industry. Hal itu terbukti, dimana pekerjaan sebagai karyawan perusahaan swasta menempati posisi teratas dalam hal jumlah, yaitu terdapat 1.399 orang. Kemudian diikuti oleh pekerjaan petani dengan jumlah 1.234 orang.

2.4 Pemerintahan Desa Banyuraden

2.4.1 Struktur Organisasi dan Aparat Desa Banyuraden

Gambar 2.1

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Banyuraden



2.4.2 Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga dalam perwujudan demokrasi penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD juga dapat dianggap sebagai parlemennya di desa. Yang dimana BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia. Anggota BPD sendiri merupakan wakil dari penduduk desa yang bersangkutan berdasarkan perwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat bersama. Sehingga pada keanggotaannya, BPD terdiri dari Ketua Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Pemangku Adat, Golongan Profesi, Pemuka Agama dan Tokoh, serta Pemuka Masyarakat lainnya. Berikut adalah nama-nama dan jabatan pada Badan Permusyawaratan Desa di Desa Banyuraden dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.19

Potensi Kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Banyuraden

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	ISKANDAR, SE	Ketua BPD	S1
2.	MURDIYANTO	Wakil Ketua	SMA
3.	MUJIYONO	Sekretaris BPD	SMA
4.	Drs. SUPRIYONO	Anggota BPD	S1
5.	DAMAR SUSILO, SE	Anggota BPD	S1
6.	SUHARTOYO	Anggota BPD	SMA
7.	SISWANTO	Anggota BPD	SMA
8.	SUHALI SUPARMAN, BSc	Anggota BPD	Diploma
9.	MARSUDI	Anggota BPD	SMA
10.	H. SASMITO, S.Pd	Anggota BPD	S1
11.	RUMAWAN	Anggota BPD	SMA

Sumber: Profil Desa Banyuraden Tahun 2015

2.4.3 Kepala Dukuh

Padukuhan atau pedukuhan merupakan pembagian wilayah administrasi di Indonesia yang berkedudukan dibawah naungan kelurahan ataupun desa. Dimana dalam pemimpin atau ketua padukuhan ini disebut sebagai kepala dukuh. Istilah ini kembali digunakan pada provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur, setelah pada masa Orde Baru istilah padukuhan diganti dengan nama dusun. Berikut adalah nama-nama kepala dukuh serta nama dukuh di Desa Banyuraden dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.20

Nama Kepala Dukuh di Desa Banyuraden

No.	Nama Dukuh	Nama kepala dukuh
1.	Banyumeneng	Sidig Wijonarko
2.	Kanoman	Jumakir
3.	Dukuh	Ami Ahmadi
4.	Somodaran	Hadi Istanto
5.	Kaliabu	Parjuli
6.	Dowangan	Sutarso
7.	Sukunan	Wagiyo
8.	Modinan	Suhartono

Sumber: Profil Desa Banyuraden Tahun 2015

2.4.4 Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan merupakan lembaga yang dibentuk masyarakat dengan prinsip-prinsip kesukarelaan, kemandirian dan keragaman masyarakat desa. Dengan berbagai karakteristik lembaga kemasyarakatan yang berbasis pada kewilayahan, keagamaan, profesi, kebudayaan atau adat istiadat, kepemudaan, gender, interest group/kepentingan dan basis-basis lainnya. Lembaga ini berfungsi sebagai suatu wadah organisasi kepentingan masyarakat setempat, termasuk untuk kepentingan ketahanan sosial (social security) masyarakat, serta sebagai alat Negara untuk menjalankan tugas-tugas administratif. Berikut adalah nama-nama lembaga kemasyarakatan beserta ruang lingkupnya di Desa Banyuraden sebagai berikut:

Tabel 2.21

Nama dan Ruang Lingkup Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan
di Desa Banyuraden

Nama lembaga	Ruang lingkup kegiatan	Jumlah lembaga
LKD/LKK	Monitoring kegiatan pembangunan	1
LKMD/LKMK	Pemberdayaan gotong royong pembangunan pemberdayaan pemuda dan olah raga	2
PKK	Kegiatan pemberdayaan perempuan	1
RUKUN WARGA	Pemberdayaan masyarakat monitoring kegiatan pembangunan	2
KARANG TARUNA	Menyelenggarakan kegiatan kepemudaan	1
KELOMPOK TANI/NELAYAN	Monitoring kegiatan usaha tani	1
RUKUN TETANGGA	Pemberdayaan masyarakat kegiatan pembangunan kegiatan kemasyarakatan	3

Sumber: Profil Desa Banyuraden Tahun 2015

2.4.5 Perencanaan Kegiatan Pembangunan Strategis di Desa Banyuraden Tahun 2015

Perencanaan pembangunan strategis ini merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan ataupun program kedepannya. Terdapat dalam perencanaan ini adalah suatu program-program atau kegiatan-kegiatan yang didalamnya dengan berupa sasaran dan manfaatnya serta transkrip biaya dengan sumbernya . berikut adalah perencanaan kegiatan terdapat dalam RKP Desa Banyuraden menyimpulkan beberapa perencanaan strategis guna menjalankan program dan kegiatan yang sebagai berikut:

1. Program perencanaan pembangunan dan partisipatif.

Dalam program pembangunan dan partisipatif terdapat beberapa kegiatan antara lain yakni, pengadaan tenis meja, pembekalan/pembinaan perangkat, outbond aparat pemerintah desa, penyusunan RKP-Desa tahunan pembinaan BPD, pembinaan LKD, pembinaan kaum rois dan lainnya.

2. Program pembinaan dan pengembangan aparatur.

Program pembinaan dan pengembangan aparatur di Desa Banyuraden hanya berupa kegiatan SILTAP (Penghasilan Tetap). SILTAP merupakan penghasilan yang sasaran dan manfaatnya ditujukan kepada aparat pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat,

serta penyelenggara lainnya yang berkontribusi bagi penyelenggara pemerintahan desa.

3. Program peningkatan pemeliharaan dan jembatan.

Pemeliharaan jalan dan jembatan di Desa Banyuraden pada rencana kegiatan tahun 2015 antara lain yaitu: pengaspalan jalan lingkungan, perbaikan jalan konblok, pengerasan jalan tembus dengan corblock, rehab jembatan, rehab jalan kampong dan lain sebagainya.

4. Program peningkatan sumber daya manusia kepada masyarakat.

Program ini salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di Desa Banyuraden. Dalam kegiatannya yaitu Out Bond pengurus PKK, Pembuatan data dinding, serta studi banding kelompok ternak domba.

5. Program pembangunan dan pemeliharaan talud, drainase, dan resapan air hujan.

Program ini berfokus pada kegiatan pembangunan pondasi penguatan bahu jalan plus perbaikan saluran, saluran pembuangan air hujan tertutup, pembuatan slokan, talud jalan, renovasi drainase dan parit depan SMA Islam serta pembuatan saluran drainase menuju sungai bedog.

6. Program inventarisasi penguatan kelembagaan.

Kegiatan pembangunannya adalah rehab ringan fisik gedung, operasional perpustakaan penunjang dan pembangunan balai dusun.

7. Program kesehatan lingkungan.

Program kesehatan lingkungan ini berfokus kepada pembuatan tempat pengolahan sampah di lokasi Banyumeneng RT. 15/RW. 04. Dengan sasaran dan manfaatnya adalah dapat menghasilkan lingkungan yang bersih dan sehat.

2.4.6 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Banyuraden Tahun 2015

Tabel 2.22

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Banyuraden Tahun 2015

No. Rek	Uraian	Jumlah penerimaan	Jumlah pengeluaran	Saldo
1	2	3	4	5
1	PENDAPATAN			
1.2	Pendapatan transfer			
1.2.1	Terima dana desa tahap I	132,513,200		132,513,200
1.2.1	Terima dana desa tahap II	132,513,200		265,026,400
1.2.1	Terima dana desa tahap III	66,256,600		331,283,000
2	Belanja Desa			
2.1	Bidang penyelenggaraan pemerintah desa			
2.2.2 6	Pembangunan talud jalan Ds. Kanoman		35,500,000	295,783,000
2.2.8	Pembangunan talud irigasi Ds. Somodaran		70,000,000	225,783,000
2.2.5	Pembangunan drainase Ds. Kanoman		11,283,000	214,500,000
2.2.2 2	Pembangunan Rehab. Jembatan Ds. Tegalyoso		20,000,000	194,500,000
2.2.1 9	Pembangunan rehab. Konblok Ds. Sukunan		50,000,000	144,500,000
2.2.3 1	Pembangunan drainase Ds. Turusan		34,500,000	110,000,000
2.2.1 0	Pembangunan pengaspalan Ds. Patran		70,000,000	40,000,000
2.2.2 5	Pembangunan Rehab. Jembatan Ds. Modinan		40,000,000	
2.3	Bidang pembinaan kemasyarakatan desa			
2.4	Bidang pemberdayaan desa			
Jumlah		331,283,000	331,283,000	

Sumber: Realisasi Anggaran Dana Desa 2015